



INFO INVESTASI

DPPM DIY Aktif Berkomunikasi dengan Sejumlah Calon Investor
2022, Realisasi Investasi Capai Rp 1,8 T

Realisasi investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melambung tinggi pada 2018. Ini karena adanya pembangunan Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA). Namun seiring dengan operasionalnya bandara tersebut, realisasi investasi di DIY kemudian menurun pada 2020.

DILIHAT dari sebaran sektoral penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN), sektor perhotelan dan restoran menjadi penyumbang realisasi investasi yang stabil.

"Baik 2021 dan 2022 selalu masuk tiga besar sektor penyumbang realisasi investasi yang terbanyak," kata Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY Agus Priono kemarin (8/12).

Meski demikian, 2022 ini terlihat ada perkembangan di sektor transportasi, gudang dan komunikasi. Ada realisasi penanaman modal terbesar didukung pencatatan realisasi perusahaan seperti PT XL Axiata dan PT Angkasa Pura I.

Agus memaparkan realisasi PMDN hingga triwulan ketiga 2022 sebesar Rp 1,32 triliun. Secara kumulatif Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama. Nilainya Rp 400,3 miliar. Diikuti Bantul Rp 298 miliar dan Kulonprogo Rp 275 miliar. Kemudian Kota Yogyakarta dengan nilai Rp 250,9 miliar. Kabupaten Gunungkidul berada di peringkat lima dengan nilai investasi Rp 100,5 miliar.

Sedangkan realisasi PMA sampai triwulan ketiga mencapai Rp 498,8 miliar. Kota Yogyakarta menduduki peringkat pertama dengan nilai Rp 282,9 miliar. Diikuti Kabupaten Sleman Rp 138,7 miliar dan Bantul Rp 64 miliar. Selanjutnya Kulonprogo Rp 12,4 miliar dan Kabupaten Gunungkidul sebesar Rp 575 juta. Sampai dengan triwulan III ini, realisasi investasi di DIY mencapai Rp 1,8 triliun, yang diperoleh dari PMDN Rp 498,8 miliar.

Agus menekankan, agar setiap kegiatan usaha yang berpotensi menyumbangkan investasi besar di DIY agar didata. Antara lain seperti Proyek Strategis Nasional (PSN) pembangunan jalan tol Jogja Bawen, jalan tol Solo-Jogja dan perusahaan besar yang kantor pusatnya di Jakarta atau kota lain.

"Kawal izinnya sampai izin di DIY muncul di OSS, sehingga laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) bisa masuk dan tercatat di DIY," pintanya.

Dia juga mewarti-wanti jajarannya secara intensif berkoordinasi dengan Kementerian Investasi/BKPM. Tujuannya bila ada realisasi investasi yang tercatat di kantor pusat bisa dimasukkan di DIY.

Agus menyadari besarnya potensi berkembangnya ekonomi digital. Instansinya berusaha mengambil peran. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital. "Harapannya ekonomi digital menjadi salah satu penyumbang realisasi investasi yang kuat di DIY," kata pria yang mengawali karir PNS dari staf Direktorat Hubungan Antar negara Berkembang Kementerian Luar Negeri RI ini.

Diakui, sampai sekarang LKPM bagi pelaku usaha kecil (UMK) belum tercatat, padahal lanskap ekonomi DIY didominasi pelaku usaha tersebut. Ini sangat berpengaruh terhadap pencatatan realisasi investasi di DIY. DPPM sudah menyampaikan hal ini ke BKPM dan sudah diindaklanjuti oleh BKPM dengan menyampaikan keluhan tersebut ke Tim Pengembang OSS.

Di bagian lain, DPPM DIY telah berkoordinasi secara aktif dengan sejumlah perusahaan yang memiliki rencana investasi di DIY, antara lain, PT Jasamarga Jogja Bawen. Salah satu badan usaha milik negara (BUMN) ini memiliki rencana investasi yang cukup besar. Terbagi dalam enam proyek. Satu di antaranya masuk wilayah DIY, yakni trase Jogja-Banyuwangi sepanjang 8,8 kilometer. DPPM DIY telah melakukan fasilitasi perizinan agar rencana operasional jalan tol Jogja-Bawen terlaksana dengan baik pada 2024 mendatang.

Dengan begitu realisasi investasinya dapat tercatat di DIY. Komunikasi juga dijalin Agus bersama jajarannya dengan PT Jogja Magasa Iron. Calon investor ini sudah melakukan beberapa persiapan investasi di DIY.

Ketua Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari mengapresiasi capaian realisasi investasi sepanjang 2022. Dia berharap komitmen dan kerja keras seluruh jajaran DPPM DIY tidak boleh kenal lelah. Sebab, dengan masuknya berbagai investasi itu akan mendorong tumbuhnya perekonomian DIY. Dengan tumbuhnya nilai, otomatis akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Investasi akan membuka peluang kerja dan pasar. Harapannya semua itu berdampak bagi sebesar-besarnya kemaakmuran rakyat," kata Andriana yang akrab disapa Ndari ini. (kus)

KOMUNIKASI: Jajaran DPPM DIY bersama Dinas PMPTSP Kabupaten Sleman berkunjung ke ke PT Jasamarga Jogja Bawen. Kunjungan dalam rangka fasilitasi perizinan dan LKPM.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005